

**ANALISA PENERAPAN PROGRAM K3 DALAM UPAYA
MENINGKATKAN KESEHATAN DAN MENGURANGI
KECELAKAAN KERJA DI PT. LAKSANA KURNIA MANDIRI
SEJATI**

Khairul Dwi Gustianto¹, Eko Budiraharjo²

Mahasiswa Teknik Industri Universitas Pancasakti Tegal¹

Dosen Teknik Industri Universitas Pancasakti Tegal²

Jl. Halmahera Km. 1 Tegal

E-mail: arullnegro@gmail.com, ekobudiraharjo@yahoo.com

Abstrak

Setiap proses produksi dalam suatu perusahaan tidaklah lepas dari segala bahaya resiko kecelakaan kerja terhadap para tenaga kerja. Maka, dalam suatu perusahaan diperlukannya program *Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)* guna mengurangi dan mencegah kecelakaan kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada PT. Lakumas di Tegal.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan studi pustaka. Sedangkan teknik industri data yang digunakan adalah analisis deskriptif. Peneliti mengambil objek penelitian yaitu tenaga kerja PT. Lakumas di Tegal. Dengan metode wawancara tersebut, peneliti mewawancarai manajer PT. Lakumas di Tegal mengenai penerapan Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang diterapkan pada PT. Lakumas yang ada di Tegal.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa penerapan K3 pada PT. Lakumas di Tegal sudah cukup baik dan sesuai peraturan yang berlaku. Berdasarkan hasil penelitian, saran yang dapat diberi adalah hendaknya PT. Lakumas meningkatkan kualitas pada area produksi agar penerapan K3 lebih berjalan dengan efektif.

Kata kunci: *penerapan dan prosedur.*

4. PENDAHULUAN

PT. Lakumas didirikan pada awal tahun 1997 yang disponsori oleh PT. Laksana Kurnia Mandiri Sejati. Awal berdirinya perusahaan adalah pada tahun 1971, pada waktu itu masih dalam bentuk Home Industry dengan nama "Fibertex" perusahaan tersebut adalah perusahaan pertama di Indonesia yang memproduksi benang warna (Hank Dyeing). Dari tahun ke tahun usahanya mengalami perkembangan dan kemajuan pesat sekali sehingga pada tahun 1985 sebagai tahun ekspansi dan perubahan status Home Industri Fibertex menjadi PT Laksana Kurnia Mandiri Sejati. Berdirinya PT. Laksana Kurnia Sejati adalah semata-mata karena permintaan pasar baik kebutuhan modal, nasional, dan internasional (global). Pada tahun 1988 PT. LKS melakukan ekspansi lagi dengan mendirikan

perusahaan afiliasi, yakni PT. Ramie Trimitra yang bergerak dibidang pengolahan Ramie dan satu-satunya di Indonesia. Selain itu juga “daya tehnik” usahanya dibidang permesinan (Machinery Works). PT. Lakumas ini disponsori oleh PT. LKS yang berlokasi di Jalan Karawaci Km 2,5 – 2,6 Tanggerang 15115 Indonesia. Dengan berdirinya PT. Lakumas ini maka kebutuhan pasar akan benang jadi terpenuhi. Dan 1 Wawancara dengan Kabag Personalia tanggal. 4 Desember 2004 sekarang PT. Lakumas Tegal Semakin maju dan berkembang bidang usahanya dan menambah fasilitas produksi benangnya.

5. METODOLOGI PENELITIAN

Benang diproduksi dengan serat berkualitas tinggi dari Mitshubishi Tayon Co Ltd, Jepang Exlan Co Ltd, Saehan Indutsries Inc, PT. Indorama Synthetics Tbk, PT Pasifik Selatan Viscose, dan masih banyak lagi. Alamat PT. Lakumas : Jl. Raya Slawi Prupuk No. 363 Tegal.

6. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Pekerjaan

A. Jumlah Personil Karyawan

Jumlah keseluruhan personil karyawan pada PT. Laksana Kurnia Mandiri Sejati sebanyak 195 orang yang terdiri dari tenaga manajemen dan admimistrasi ,tenaga produksi dan tenaga keamanan serta tenaga pendukung lainnya. Jumlah tenaga kerja yang direncanakan meliputi tenaga kerja operasi dengan rincian :

Tabel Jumlah Tenaga Kerja 2.2

No	Jabatan	Jumlah Orang
1	Senior Manager	1
3	Asisten Manager	1
4	Supervisor	3
5	Staff Kantor	12
6	Kepala Gudang	1
7	Tekinisi	5
8	Operator Pabrik	159
9	Security	13

	Jumlah	195
--	--------	-----

B. Jenis Peralatan Produksi

Jenis sarana dan prasarana penunjang yang ada di lingkungan antara lain :

1) Diluar Area Pabrik meliputi :

- 3.1 Kantor Manajemen PT. Laksana Kurnia Mandiri Sejati
- 3.2 Gudang Produk
- 3.3 Pos Penjagaan
- 3.4 Area Parkir Karyawan

2) Didalam Pabrik

a. Utilitas yang terdiri dari :

- Nitrogen Generator
- Instrumen Air & Plant Air
- PPC (Planing Product Control)
- AC

b. Maintenance Workshop

c. Laboratorium

d. Gudang Bahan Produk

3.2 HASIL PENELITIAN

3.3 Divisi MTC

a. Blowing dan Carding

Mengawasi jalannya proses produksi di mesin blowing dan carding sehingga hasil produksinya sesuai dengan target yang diinginkan

b. Drawing dan Roving

Mengawasi jalannya proses produksi di mesin Drawing dan Roving sehingga hasil produksinya sesuai dengan target yang diinginkan

c. Ring Spinning

Mengawasi jalannya proses produksi di mesin Ring Spinning sehingga hasil produksinya sesuai dengan target yang diinginkan

d. Mach Coner

Mengawasi jalannya proses produksi di mesin Mach Coner sehingga hasil produksinya sesuai dengan target yang diinginkan

3. Divisi Produksi dan Teknik

a. Kepala shift :

Mengatur jalannya produksi sehingga hasil produksi sesuai dengan target yang sudah ditentukan

Melaporkan hasil produksi kepada general manager

b. PPC (Planning Product Control)

Merencanakan produk (benang) yang akan dibuat

Menentukan banyaknya bahan baku yang akan digunakan

serta banyaknya produk yang akan dihasilkan

7. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka ada 3 kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

Dari analisa di atas terdapat 3 faktor penyebab ketidak disiplin dalam penerapan K3:

- Manusia

Kesadaran pekerja tidak mematuhi peraturan untuk selalu memakai APD sehingga dapat memicu kecelakaan kerja, karena menganggap lingkungan kerja yang aman tidak pernah terjadi kecelakaan kerja.

- Kebijakan

Departemen HSE kurang memperhatikan alat - alat K3 seperti kotak P3K yang didalamnya kurang kapas dan reanol.

- Sistem

Supervisor / Kepala Departemen sudah melakukan pengawasan terhadap pekerja namun dari pekerja ada yang kurangnya kesadaran tentang pentingnya K3.

DAFTAR PUSTAKA

Arie Hetami, Adietya.2008."Pengaruh Motivasi,Kemampuan,Dan Disiplin Terhadap Kinerja Karyawan Pada Sebuah Persero Asuransi". Ayobami, Paul

.*"Influence Of Extrinsic and Intrinsic Motivation On Employees Performance."*

Anuradha Basu,Jinny Rhee,David Parent

.*"The Influence Of Personality and Ability On Undergraduate Teamwork and Team Performance."*

Farlen,Frans.2011."Pengaruh Kemampuan Kerja Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT.United Tractors, Tbk.",Samarinda. Gusnita, Nidy a."Pengaruh Motivasi dan Ability Terhadap Kinerja Karyawan

PT.Jasa Raharja (PERSERO) Cabang Riau." Hari Wijanto, Seto.2008."Structur Equation Modeling dengan Lisrel 8.8",

Yogyakarta : Graha Ilmu Listio, Ronald.2010."Pengaruh Kompetensi dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan PT.Allianz Life Indonesia Wilayah Jawa Barat.

" Jaya, Indra.2012."Pengaruh Kemampuan dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai

“Sistem Pemasaran Produk Home Industri di Era Digital”

ISBN : 978-623-7619-17-8

Dinas Pendidikan Kabupaten Tanjung Jabung Barat.” Musafir.2007.”Pengaruh Kemampuan Dan Motivasi Terhadap Kinerja Pegawai Pemerintah Provinsi Gorontalo”,Gorontalo.

Rivai, Veithzal & Jauvani Sagala, Ella.2010.”Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan”, Jakarta : PT.Raja Grafindo Persada. Robbins, Stephen P.2012.”Organizational Behaviour” Robbins, Stephen P

.2012.”Management” Mullins, Laurie J.2010.”Management and Organizational Behaviour” Narimawati, Umi.2011.

“Penulisan Karya Ilmiah”,Bekasi : Genesis. Sugiyono. 2011.

”Statistika Untuk Penelitian”,Bandung : Alfabeta. Sugiyono.2011.

”Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & R&D”, Bandung : Alfabeta. Supangat, Andi.2007. “Statistika”. Jakarta : Prenada Media Group Winardi,J.2002.”Motivasi dan Pemotivasi dalam Manajemen”. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada